

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yakni *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan ialah penelitian berlangsung di lapangan guna mendapatkan data atau info langsung dari pelapor di tempat yang ditetapkan,<sup>1</sup> yakni di Pasar Mijen Jetak Kaliwungu Kudus.

#### B. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif, yakni dimaksudkan untuk mendalami peristiwa pada subyek yang diteliti secara holistik dan pendeskripsian berupa kata dan bahasa pada kondisi tertentu secara natural<sup>2</sup> serta melalui metode ilmiah. Dalam hal ini, yang dikaji ialah Praktik bisnis di Pasar Mijen Jetak Kaliwungu Kudus dalam perspektif Etika Bisnis Islam.

#### C. Setting Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Alasan peneliti melakukan lokasi yang menjadi sasaran penelitian dimaksudkan untuk memperjelas dan mempermudah dalam mendapatkan data informasi pada objek yang dijadikan sasaran untuk penelitian. Alasan tempat penelitian dijadikan objek karena sudah ada ijin dan dan kerjasama dalam memberikan data yang penulis butuhkan. Lokasi Penelitian ini yaitu berlangsung di Pasar Mijen Jetak Kaliwungu Kudus khusus.nya pedagang dan pembeli serta ketua paguyuban pasar.

##### 2. Waktu Penelitian

Awal penelitian ini dilakukan mulai pada bulan November hingga penelitian ini selesai.

---

<sup>1</sup> Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation Dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 6.

#### D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ialah sumber inti data penelitian, yakni yang mempunyai data terkait variabel yang dikaji.<sup>3</sup> Dalam menentukan objek penelitian harus sesuai dengan keperluan sumber data masalah penelitian, yaitu hubungan informasi utama yang diwawancarai.

Objek penelitian adalah tempat atau lokasi yang akan akan diteliti oleh peneliti dimana di dalamnya terdapat seseorang yang menjadi subjek dari penelitian atau yang akan di wawancarai.

Subjek penelitian pada pengkajian ini ialah darimana data didapatkan, yakni langsung dari pedagang dan pengurus di Pasar Mijen. Adapun Objek penelitian ini ialah Pasar Mijen Jetak Kaliwungu Kudus.

#### E. Sumber Data

Sebuah penelitian membutuhkan data sebagai sumber info yang menggambarkan terkait permasalahan yang akan dikaji.<sup>4</sup> Pengumpulan data penelitian melalui alat pengumpul data, pengamatan, dan dokumentasi. Adapun jenis data yang dikumpulkan meliputi:

##### 1. Data Primer

Yakni data yang langsung didapatkan dari pelapor atau objek yang dikaji atau yang berhubungan dengan objek terkait. Data terkait didapatkan langsung dari orang yang diteliti ataupun di lapangan.<sup>5</sup>

Penelitian ini memakai data kualitatif, yang langsung didapatkan dari informan. Data ini berbentuk hasil wawancara dengan kepala, staf dan pedagang pasar.

##### 2. Data Sekunder

Yakni data sudah dihimpun dan dilaporkan seseorang atau lembaga diluar peneliti, meskipun yang terkumpul merupakan data asli<sup>6</sup>

Data ini berasal dari dokumen perusahaan, surat kabar, majalah maupun yang diterbitkan lainnya. Data yang diperlukan peneliti yakni terkait etika yang baik dan benar berdasar agama dan kepercayaan tiap pedagang, karena

<sup>3</sup>Saifuddin Azwar, *Op. Cit.*, 34-35.

<sup>4</sup> Saifuddin Azwar, 117.

<sup>5</sup>Moh Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: PT Bumi Aksara, cet. I, 2006), 57.

<sup>6</sup> Moh Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*. 58.

mereka juga memiliki pedoman yang tersendiri dalam menjalankan suatu bisnisnya, dengan lebih mendalam pada pedoman Etika Bisnis Islam yang sesuai dengan Bisnis di Pasar Mijen Jetak Kaliwungu Kudus.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang inti pada penelitian kualitatif ialah peneliti sendiri. Artinya data yang dihasilkan tergantung dari kevalidan peneliti sewaktu mengamati dan menggali secara langsung ke lapangan.

Validasi pada peneliti terkait kinerjanya, yakni ketepatan pengamatan secara langsung ke lokasi, penguasaan terkait penelitian kualitatif dan pendekatannya, penguasaan dan pengetahuannya terkait metode yang ditentukan, pendalaman teori dan konsep terkait fokus dan permasalahan yang dikaji, kapasitas perbekalan, ketersediaan budget, waktu dan karakter peneliti, dan pendalaman ilmiah pada aspek yang dikaji.<sup>7</sup> Kemudian jika fokus penelitian sudah jelas, sehingga disusun instrumen penelitian yang praktis guna mempertegas dan menyempurnakan data hasil observasi dan wawancara.<sup>8</sup>

## G. Teknik Pengumpulan Data

Berdasar masalah yang akan ditelaah sehingga penulis memerlukan metode meliputi:

### 1. Metode Observasi

Observasi ialah mengamati, memperhatikan atau mengawasi. Metode observasi yakni menghimpun data dengan mengamati subyek dan atau obyek penelitian dengan seksama (telaten dan teliti) dan terstruktur.<sup>9</sup>

Teknik ini diterapkan jika terkait tingkah laku orang, proses kerja, fenomena alam dan jumlah responden yang kecil.<sup>10</sup>

<sup>7</sup> Afifuddin, Beni Ahmad Saebani, *Op. Cit.*, 125

<sup>8</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 61.

<sup>9</sup> Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), 136.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV: Alfabeta 1999), 139.

Metode yang digunakan adalah pengamatan dan pengumpulan data setelah ini adalah dari para pelaku bisnis di Pasar Jetak Kaliwungu Kudus.

2. Metode Wawancara

Wawancara (*interview*) ialah tanya jawab atau bertemunya dengan orang lain pada sebuah perbincangan. Metode wawancara dapat diartikan proses mendapatkan fakta atau data melalui pembicaraan langsung (tanya jawab lisan) pada responden, baik berhadapan langsung atau dengan teknologi komunikasi (jarak jauh).<sup>11</sup>

Pada penelitian kualitatif, biasa memadukan antara tehnik pengamatan partisipatif dengan wawancara yang lebih dalam. Ketika mengamati, peneliti juga mewawancarai orang yang di dalamnya.<sup>12</sup>

Pada penelitian ini peneliti mengadakan wawancara kepada kepala pasar, staf-staf pasar dan para pedagang yang telah menjalankan usahanya sehari-hari di Pasar Mijen Jetak Kaliwungu Kudus.

3. Metode Dokumentasi

Studi dokumen dapat melengkapi penerapan metode observasi dan wawancara pada penelitian kualitatif.<sup>13</sup>

Dokumentasi ialah cara menghimpun data secara tak langsung kepada subjek penelitian, yakni lewat dokumen. Dokumen ialah catatan berupa pernyataan tertulis dari orang atau instansi guna menguji fenomena dan sebagai sumber data, bukti, info alamiah yang sulit didapatkan, ditemukan dan berpeluang menambah wawasan terkait yang dikaji.<sup>14</sup>

Dokumen ini guna menunjang informan dari metode observasi dan wawancara, yakni berupa dokumen tertulis dan gambar aktivitas wawancara peneliti dengan para pebisnis.

---

<sup>11</sup> Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 121.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 72.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 82

<sup>14</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 183.

## H. Teknik Kredibilitas Data

Teknik dalam analisis uji kredibilitas data meliputi:

1. Pengamatan yang panjang, peneliti sering ke lokasi untuk mengamati, mewawancarai dengan informan agar perolehan data terpercaya.
2. Peningkatan ketekunan, yakni peneliti mengamati secara mendalam, teliti dan berkelanjutan. Peneliti senantiasa mencermati butir pertanyaan dan terus mengulang pemahamannya guna pengambilan kesimpulan yang sesuai.
3. Pemakaian rujukan, yakni data yang diperoleh didukung berbagai dokumen diantaranya foto, alat perekam dan lainnya.<sup>15</sup>

## I. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, langkah-langkah peneliti ialah:

1. Mengecek keabsahan info kepada informan yang sudah disusun pada laporan penelitian.
2. Melakukan diskusi dan seminar dengan teman sejurusan dan dikonsultasikan dengan pembimbing.
3. Menambah periode penelitian guna mendapatkan data yang komplit dan mengecek keajegan sikap atau ekspresi keagamaan sumber data.<sup>16</sup>

Apabila setelah dilakukan hal di atas, terdapat perbedaan respon informan atau data yang diperoleh sehingga kevalidan data diragukan. Sehingga perlu diperiksa lebih lanjut agar ditemukan keabsahan informasi.

## J. Analisis Data

Analisis data ialah proses menemukan dan penyusunan dengan terstruktur data yang hasil wawancara, catatan lapangan, dan data lainnya, agar mudah dipahami dan hasilnya bisa diinfokan kepada pihak lain.<sup>17</sup> Analisis data kualitatif ialah sebuah proses terkait data, pengaturan, mengklarifikasikan dalam satuan

---

<sup>15</sup>Mukhamad Saekan Muchith, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 94-95.

<sup>16</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian* (Malang: UMM Press, 2004), 83.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Bisnis*, 88.

yang bisa diolah, melakukan sintesis, mencari dan menyusun pola, memperoleh hasil yang bisa diinformasikan ke pihak lain.<sup>18</sup>

Alur analisis data kualitatif berdasar Miles and Huberman, yakni kegiatan analisis data kualitatif harus dengan interaktif dan berkelanjutan hingga tuntas, agar diperoleh data yang jelas. Kegiatan yang dimaksud meliputi:

1. *Data Reduction*

Mereduksi data ialah menghimpun, memilah hal penting, memusatkan pada hal mendasar untuk ditemukan topik dan polanya. Sehingga data yang direduksi menggambarkan secara jelas dan memudahkan dalam menghimpun data berikutnya serta memeriksanya jika dibutuhkan. Pada proses reduksi data harus didasarkan pada tujuan yang ingin diraih yakni mendapatkan temuan.<sup>19</sup>

2. *Data Display*

Pada penelitian kualitatif data yang disajikan berupa uraian singkat, skema, korelasi antar kategori, *flowchart* dan lainnya.<sup>20</sup>

3. *Conclusion Drawing*

Yakni penentuan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang didapatkan sifatnya sementara dan bisa berubah jika tidak terdapat bukti kuat yang menunjang ketika mengumpulkan data selanjutnya. Namun jika kesimpulan awal disertai bukti yang sah dan ajeg ketika pemeriksaan lanjutan sehingga kesimpulan yang didapatkan sudah kredibel.<sup>21</sup>

Kesimpulan pada penelitian kualitatif yakni temuan baru yang belum ada sebelumnya yang berbentuk deskripsi atau penggambaran sebuah obyek awalnya samar-samar atau gelap dan sesudah dikaji menjadi jelas mempunyai hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>22</sup>

Setelah diperoleh data lapangan selanjutnya dianalisis dan dikoreksikan dengan teori yang dijadikan referensi penelitian terkait. Analisis data ini memakai tehnik induktif yakni metode yang pemaparannya dimuali dari beberapa fakta. Selanjutnya fakta

---

<sup>18</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 248.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Bisnis*, 92-93.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Bisnis*, 95.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Bisnis*, 99.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Bisnis*, 337-345

yang sifatnya khusus dan kejadian riil digeneralisasikan artinya dalam pembahasan penelitian dilakukan melalui menganalisa data dilapangan sehingga diperoleh hasil kesimpulan secara umum terkait Praktik Bisnis di Pasar Mijen Jetak Kaliwungu Kudus dalam Perspektif Etika Bisnis Islam.<sup>23</sup>



---

<sup>23</sup> Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research Jilid I* (Yogyakarta: Andi Publisher, 2010), 42.